

Inovasi Publikasi Ilmiah Berbasis Digital: Strategi Ketahanan LPPJPHKI UNIVED Bengkulu Di Era Kewirausahaan Digital (Kwudig)

Vettyca Diana Saputri ¹⁾; Karona Cahya Susena ²⁾; Anzori ³

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ dianavettyca@gmail.com ;²⁾ karona.cs@unived.ac.id ;³⁾ anzori@unived.ac.id

How to Cite :

Saputri, V. D., Susena, K. S., Anzori. (2026). Inovasi Publikasi Ilmiah Berbasis Digital: Strategi Ketahanan LPPJPHKI UNIVED Bengkulu Di Era Kewirausahaan Digital (Kwudig). Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi 2(2).

ARTICLE HISTORY

Received [03 Desember 2025]

Revised [26 Februari 2026]

Accepted [02 Maret 2026]

KEYWORDS

Kewirausahaan Digital, Inovasi Publikasi, Ketahanan Organisasi, Transformasi Digital, LPPJPHKI UNIVED Bengkulu.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kewirausahaan digital (Kwudig) kini tidak hanya terfokus pada sektor bisnis, melainkan juga menjadi strategi penting bagi lembaga akademik dalam menumbuhkan inovasi dan memperkuat ketahanan di era transformasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan prinsip-prinsip kewirausahaan digital oleh Lembaga Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Ilmiah (LPPJPHKI) Universitas Dehasen (UNIVED) Bengkulu dalam pengembangan publikasi ilmiah berbasis teknologi. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini dilakukan melalui observasi terhadap sistem publikasi digital serta strategi pemasaran jurnal melalui berbagai platform media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LPPJPHKI UNIVED Bengkulu berhasil mengintegrasikan inovasi digital dan semangat kewirausahaan melalui pengelolaan situs publikasi-jurnal.id, pemanfaatan media sosial untuk promosi, dan penerapan sistem manajemen yang responsif terhadap perubahan. Upaya tersebut membentuk model ketahanan lembaga yang berorientasi pada efisiensi, inovasi, dan penciptaan nilai tambah di tengah era kewirausahaan digital.

ABSTRACT

Digital entrepreneurship (Kwudig) is no longer limited to the business sector but has become a crucial strategy for academic institutions to foster innovation and strengthen resilience in the digital transformation era. This study aims to describe how the Institute for Scientific Publication and Journal Management (LPPJPHKI) of Universitas Dehasen (UNIVED) Bengkulu applies the principles of digital entrepreneurship in developing technology-based scientific publications. Using a descriptive qualitative approach, the research was conducted through observations of the digital publication system and the journal marketing strategies implemented through various social media platforms. The findings indicate that LPPJPHKI UNIVED Bengkulu has successfully integrated digital innovation and entrepreneurial spirit through the management of the website publikasi-jurnal.id, the use of social media for promotion, and the implementation of an adaptive management system. These efforts have established a model of institutional resilience based on efficiency, innovation, and value creation within the digital entrepreneurship era.

PENDAHULUAN

Era kewirausahaan digital atau digital entrepreneurship telah membawa perubahan besar dalam cara organisasi dan lembaga akademik beradaptasi terhadap kemajuan teknologi. Kewirausahaan digital kini tidak hanya identik dengan bisnis daring, melainkan juga mencakup kemampuan lembaga untuk menciptakan nilai baru melalui pemanfaatan teknologi digital. Menurut Susanto dan Pratama (2024), kewirausahaan digital merupakan wujud dari kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan kreativitas, inovasi, dan teknologi untuk menghasilkan efisiensi dan keunggulan kompetitif. Dalam konteks ini, lembaga akademik dituntut untuk tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga penggerak transformasi digital yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pandangan Kusuma dan Nugroho (2023) yang menekankan pentingnya kolaborasi antara inovasi, kreativitas, dan manajemen pengetahuan dalam mengembangkan semangat kewirausahaan digital.

Perkembangan teknologi telah mengubah cara lembaga pendidikan dan publikasi ilmiah menjalankan aktivitasnya. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara daring dengan efisiensi yang lebih tinggi. Carmo (2025) menjelaskan bahwa transformasi digital dalam pengelolaan pendidikan tinggi mampu meningkatkan efektivitas kerja, mengurangi biaya operasional, serta memperluas akses terhadap sumber daya akademik. Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga strategi penting bagi lembaga akademik dalam mempertahankan daya saing di era global. Selain itu, Santoso dan Rahardjo (2023) menyoroti bahwa digitalisasi publikasi ilmiah berperan penting dalam meningkatkan reputasi akademik lembaga dan memperluas kolaborasi global antarpeneliti. Contoh nyata penerapan prinsip kewirausahaan digital di bidang akademik dapat ditemukan pada Lembaga Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Ilmiah (LPPJPHKI) Universitas Dehasen (UNIVED) Bengkulu. Lembaga ini telah melakukan transformasi digital melalui sistem publikasi berbasis web yang dapat diakses melalui situs resmi <https://publikasi-jurnal.id/>

Inovasi ini mempermudah penulis, reviewer, dan pembaca dalam mengelola artikel ilmiah secara lebih efisien, cepat, dan transparan. Hashim (2021) menyebutkan bahwa penggunaan sistem digital dalam manajemen lembaga akademik dapat meningkatkan akurasi data dan mempercepat proses kerja karena mengurangi ketergantungan pada metode manual. Hal ini diperkuat oleh Hidayat dan Sari (2024) yang menyatakan bahwa integrasi sistem digital dalam manajemen publikasi meningkatkan kecepatan diseminasi ilmiah serta memperkuat transparansi akademik. Selain digitalisasi sistem, LPPJPHKI juga menerapkan strategi komunikasi berbasis media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Facebook.

Media ini digunakan untuk memperluas jaringan akademik, menyebarkan informasi publikasi, serta membangun citra positif lembaga. Menurut Ding (2024), orientasi kewirausahaan digital menuntut organisasi untuk mampu beradaptasi dengan perilaku pengguna digital dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana penguatan hubungan dengan masyarakat. Strategi promosi digital seperti ini juga didukung oleh Pradana dan Lestari (2024) yang menyebutkan bahwa kesiapan kewirausahaan digital di lembaga akademik menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan peneliti muda di era teknologi. Dengan strategi ini, LPPJPHKI tidak hanya berperan sebagai lembaga publikasi, tetapi juga sebagai pusat interaksi akademik yang dinamis di ruang digital.

Transformasi tersebut memperlihatkan bahwa LPPJPHKI telah berhasil menyeimbangkan antara nilai akademik dan nilai kewirausahaan digital. Seperti dikemukakan oleh Awad dan Martín-Rojas (2024), integrasi antara inovasi dan transformasi digital mampu memperkuat daya saing serta ketahanan organisasi terhadap perubahan global. Hal ini tercermin dalam langkah LPPJPHKI yang terus beradaptasi melalui penerapan sistem daring, peningkatan layanan publikasi, dan strategi promosi berbasis teknologi. Langkah tersebut memperlihatkan semangat *Kwudig* (Kewirausahaan Digital) yang berfokus pada inovasi tanpa batas dan ketahanan organisasi dalam menghadapi tantangan era digital. Pandangan ini juga diperkuat oleh Ramdani dan Hapsari (2024) yang menegaskan bahwa kepemimpinan digital dan inovasi berkelanjutan menjadi kunci utama dalam membangun ketahanan lembaga akademik.

Selain itu, studi yang dilakukan oleh Jang dan Lee (2025) menunjukkan bahwa kapasitas teknologi dan orientasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap inovasi dan kinerja organisasi. LPPJPHKI mempraktikkan prinsip tersebut dengan memanfaatkan *analytics* sistem publikasi untuk meningkatkan mutu layanan dan memahami kebutuhan pengguna. Hal ini sejalan dengan temuan Avital (2024) yang menegaskan bahwa digitalisasi publikasi ilmiah memungkinkan lembaga untuk bekerja lebih terbuka, efisien, dan inklusif dalam proses penyebaran pengetahuan. Di sisi lain, Herawati, Rahmadani, dan Wibowo (2025) menyoroti pentingnya manajemen sumber daya manusia digital untuk memperkuat citra lembaga akademik dalam era transformasi teknologi.

Secara keseluruhan, penerapan kewirausahaan digital di LPPJPHKI UNIVED Bengkulu menjadi bukti bahwa lembaga akademik mampu membangun ketahanan dan relevansi di era transformasi digital. Melalui inovasi sistem publikasi, strategi komunikasi berbasis media sosial, dan pemanfaatan teknologi informasi, lembaga ini berhasil menghadirkan layanan akademik yang lebih modern dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Seperti yang disampaikan oleh Mhlanga (2024), integrasi teknologi dalam dunia pendidikan tidak hanya mempercepat proses, tetapi juga menciptakan sistem yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan kewirausahaan digital di LPPJPHKI mencerminkan bentuk nyata dari adaptasi kreatif lembaga akademik dalam menghadapi tantangan globalisasi dan revolusi digital.

LANDASAN TEORI

Kewirausahaan Digital

Kewirausahaan digital atau digital entrepreneurship merupakan konsep yang menggambarkan aktivitas kewirausahaan yang berbasis pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Susanto dan Pratama (2024), kewirausahaan digital menekankan pada kemampuan individu atau

organisasi dalam menciptakan nilai tambah melalui inovasi teknologi, bukan sekadar berjualan secara daring. Bentuk penerapannya dapat berupa penggunaan platform digital untuk mengembangkan produk, layanan, maupun model bisnis baru. Dalam konteks lembaga akademik, semangat kewirausahaan digital mendorong pengelolaan lembaga agar lebih kreatif, efisien, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan teknologi yang cepat.

Inovasi Publikasi

Inovasi publikasi menjadi salah satu dampak langsung dari perkembangan teknologi digital di dunia akademik. Herawati, Rahmadani, dan Wibowo (2025) menjelaskan bahwa sistem publikasi berbasis digital memungkinkan proses editorial dan distribusi karya ilmiah berlangsung lebih cepat, transparan, dan efisien. Inovasi ini juga mencakup strategi komunikasi dan pemasaran publikasi melalui media sosial yang memperluas jangkauan pembaca. Selain itu, inovasi publikasi berperan penting dalam meningkatkan kredibilitas lembaga dan memperkuat ekosistem akademik yang berorientasi pada kemajuan teknologi.

Ketahanan Organisasi

Ketahanan organisasi (*organizational resilience*) mengacu pada kemampuan lembaga untuk bertahan, beradaptasi, dan berkembang di tengah perubahan yang tidak pasti. Awad dan Martín-Rojas (2024) menyatakan bahwa organisasi yang menerapkan prinsip inovasi dan digitalisasi akan lebih siap menghadapi gangguan eksternal. Ketahanan ini tidak hanya dilihat dari aspek teknologi, tetapi juga dari kesiapan sumber daya manusia dalam merespons perubahan. Dalam konteks manajemen lembaga akademik, ketahanan menjadi fondasi penting untuk menjaga keberlanjutan dan kualitas layanan, terutama ketika lembaga bergantung pada sistem digital.

Transformasi Digital

Transformasi digital merupakan proses perubahan menyeluruh pada sistem kerja organisasi dengan mengintegrasikan teknologi dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Menurut Rahmawati dan Kurniawan (2023), transformasi digital menuntut perubahan budaya organisasi, dari pola kerja konvensional menuju sistem berbasis data dan teknologi. Transformasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga menciptakan nilai baru melalui otomatisasi, komunikasi cepat, dan kolaborasi virtual. Dalam lembaga publikasi ilmiah, transformasi digital berperan dalam mempercepat proses penerbitan, memperluas jaringan kolaborasi, dan meningkatkan keandalan sistem publikasi.

LPPJPHKI

Lembaga Publikasi, Pengembangan Jurnal, Penerbitan, dan Hak Kekayaan Intelektual (LPPJPHKI) Universitas Dehasen Bengkulu merupakan unit pelaksana akademik yang berfungsi sebagai pusat pengelolaan publikasi ilmiah di lingkungan universitas. Lembaga ini memiliki tanggung jawab dalam mengoordinasikan penerbitan jurnal-jurnal ilmiah, mengembangkan sistem publikasi berbasis digital, serta mendukung pengelolaan dan perlindungan hak kekayaan intelektual sivitas akademika. LPPJPHKI juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas publikasi dosen dan mahasiswa melalui penerapan sistem digital seperti publikasi-jurnal.id, yang memungkinkan proses penerbitan menjadi lebih cepat, transparan, dan terstandar. Selain itu, lembaga ini aktif dalam melakukan promosi dan kolaborasi akademik melalui berbagai platform digital sebagai bagian dari strategi kewirausahaan digital dan transformasi lembaga di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menjelaskan secara menyeluruh penerapan konsep kewirausahaan digital pada Lembaga Publikasi, Pengembangan Jurnal, Penerbitan, dan Hak Kekayaan Intelektual (LPPJPHKI) Universitas Dehasen Bengkulu. Pendekatan ini dianggap paling sesuai karena mampu menggambarkan fenomena terkait inovasi publikasi ilmiah, transformasi digital, serta ketahanan organisasi tanpa perlu melakukan pengujian hipotesis secara statistik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap sistem publikasi digital yang beroperasi melalui situs publikasi-jurnal.id, serta pemantauan aktivitas promosi jurnal ilmiah di berbagai media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Facebook. Selain itu, dilakukan pula wawancara informal dengan pengelola jurnal untuk memperoleh informasi mendalam mengenai strategi inovatif, penerapan teknologi digital, serta berbagai tantangan yang muncul dalam proses pengelolaan publikasi ilmiah di era kewirausahaan digital. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai bagaimana LPPJPHKI UNIVED Bengkulu mengintegrasikan teknologi digital,

inovasi publikasi, dan semangat kewirausahaan guna memperkuat ketahanan lembaga publikasi ilmiah di tengah arus transformasi digital yang terus berkembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, ditemukan bahwa LPPJPHKI Universitas Dehasen Bengkulu telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan digital dalam berbagai aspek pengelolaan publikasi ilmiah. Penerapan ini tercermin melalui tiga fokus utama, yaitu transformasi sistem publikasi, inovasi strategi promosi digital, dan penguatan manajemen kelembagaan.

Transformasi Sistem Publikasi Berbasis Digital

LPPJPHKI mengimplementasikan sistem publikasi digital melalui platform publikasi-jurnal.id yang mencakup seluruh tahapan penerbitan, mulai dari pengajuan manuskrip, review, editing, hingga publikasi final.

Proses editorial dilakukan sepenuhnya secara online, sehingga:

1. Mengurangi waktu proses publikasi dan meminimalkan hambatan administratif.
2. Meningkatkan transparansi karena setiap tahapan terekam dan dapat dilacak.
3. Memberikan kemudahan bagi penulis dan reviewer untuk mengakses sistem kapan saja.
4. Mendorong standarisasi proses sesuai etika publikasi ilmiah internasional.

Penerapan sistem ini juga menunjukkan bahwa lembaga mampu memanfaatkan teknologi sebagai instrumen untuk meningkatkan kinerja, bukan hanya sebagai media pendukung. Integrasi teknologi ini memperlihatkan bahwa digitalisasi mampu mengubah model kerja tradisional menjadi lebih efektif, cepat, dan terstandarisasi.

Gambar 1. Halaman Depan Website



Inovasi Strategi Promosi dan Komunikasi Digital

LPPJPHKI memanfaatkan platform digital seperti Instagram, TikTok, dan Facebook sebagai media edukasi akademik dan branding ilmiah. Aktivitas yang dilakukan mencakup:

1. Publikasi artikel unggulan dan jurnal terbaru.
2. Edukasi mengenai cara publikasi ilmiah dan etika penulisan.
3. Konten kreatif seperti video tutorial dan short educational content untuk menarik generasi akademik muda.
4. Interaksi dengan penulis, pembaca, dan komunitas akademik.

Pendekatan ini tidak hanya memperluas jangkauan informasi publikasi tetapi juga menciptakan hubungan dua arah antara lembaga dan masyarakat ilmiah. Dengan memanfaatkan trend media sosial, LPPJPHKI mampu membangun citra sebagai lembaga publikasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perilaku digital akademisi modern.

Gambar 2. Media Sosial Instagram



Gambar 3. Media Sosial Tiktok



Gambar 4. Media Sosial Facebook



Penguatan Manajemen Kelembagaan dan Kompetensi SDM Digital

Transformasi digital LPPJPHKI didukung oleh penguatan kapasitas SDM sebagai penggerak utama inovasi. Pengelola jurnal dibekali pelatihan teknologi dan dituntut untuk:

1. Memahami sistem publikasi digital secara teknis dan strategis.
2. Mengembangkan inovasi layanan publikasi, termasuk respons cepat terhadap penulis.
3. Berpikir kreatif dan kolaboratif dalam mengelola konten digital dan sistem editorial.
4. Beradaptasi dengan perubahan teknologi dan standar publikasi nasional maupun internasional.

Peran SDM tidak hanya sebagai operator teknis, tetapi juga sebagai aktor kewirausahaan digital yang mampu menciptakan nilai tambah bagi institusi. Budaya kerja berbasis inovasi dan ketangguhan digital mulai terbentuk melalui:

1. Kolaborasi tim digital
2. Pengembangan ide berbasis kebutuhan pengguna
3. Peningkatan layanan publikasi secara berkelanjutan

Dengan demikian, keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga kapabilitas sumber daya manusia dalam mengelola dan mengoptimalkan teknologi.

Pembahasan

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan kewirausahaan digital di LPPJPHKI Universitas Dehasen Bengkulu sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Susanto dan Pratama (2024), yang menegaskan bahwa kewirausahaan digital tidak terbatas pada menjalankan bisnis secara daring, melainkan mencakup kemampuan institusi dalam menciptakan nilai baru melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi. Dalam konteks lembaga publikasi ilmiah, inovasi tersebut diwujudkan melalui penerapan sistem manajemen jurnal berbasis digital yang mampu meningkatkan kualitas layanan, mempercepat proses editorial, serta memperluas akses informasi ilmiah secara global.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pandangan Awad dan Martín-Rojas (2024), bahwa organisasi yang mampu berinovasi secara berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi digital akan lebih tangguh dalam menghadapi perubahan lingkungan global. LPPJPHKI menunjukkan ketahanan tersebut melalui konsistensi dalam memanfaatkan teknologi publikasi serta pengembangan strategi digital untuk memperkuat jaringan akademik dan meningkatkan reputasi lembaga. Penggunaan sistem publikasi daring tidak hanya mempercepat proses penerbitan artikel, tetapi juga meningkatkan visibilitas dan sitasi karya ilmiah yang diterbitkan.

Di sisi lain, strategi komunikasi dan promosi ilmiah melalui media sosial menggambarkan bentuk nyata adaptasi lembaga terhadap pola komunikasi akademik modern. Platform seperti Instagram, TikTok, dan Facebook digunakan bukan hanya sebagai kanal informasi, tetapi juga sebagai media membangun interaksi dua arah dengan penulis, pembaca, dan komunitas akademik. Pendekatan ini menunjukkan penerapan prinsip digital academic branding, di mana lembaga memanfaatkan lingkungan digital untuk membangun citra profesional dan meningkatkan tingkat keterlibatan publik terhadap aktivitas publikasi ilmiah.

Dari perspektif sumber daya manusia, keberhasilan transformasi digital ini tidak lepas dari kemampuan adaptasi dan kreativitas pengelola jurnal. SDM dituntut memiliki kompetensi literasi digital, kepekaan terhadap kebutuhan pengguna, serta kemampuan berkolaborasi dalam pengembangan inovasi layanan. Hal ini menunjukkan bahwa peran SDM dalam kewirausahaan digital bukan hanya sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai penggerak ide, inovator, dan fasilitator perubahan organisasi. Kesiapan SDM ini mencerminkan terbentuknya entrepreneurial mindset dalam pengelolaan lembaga publikasi akademik.

Secara keseluruhan, penerapan kewirausahaan digital di LPPJPHKI tidak hanya berorientasi pada efisiensi operasional, tetapi juga mengarah pada transformasi budaya kerja. Institusi mampu mengembangkan pola kerja yang berbasis teknologi, kolaborasi, inovasi, dan responsivitas terhadap dinamika dunia akademik. Dengan demikian, kewirausahaan digital dapat dipahami sebagai proses transformasi menyeluruh yang memadukan teknologi, strategi pengelolaan, dan pengembangan kompetensi SDM untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan ketahanan organisasi dalam era digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan kewirausahaan digital di LPPJPHKI Universitas Dehasen Bengkulu menjadi strategi penting dalam meningkatkan inovasi dan daya saing di era digital. Digitalisasi proses publikasi melalui platform <https://publikasi-jurnal.id/> serta pemanfaatan media sosial telah berhasil meningkatkan efisiensi, transparansi, dan jangkauan layanan publikasi ilmiah. Selain itu, penguatan kompetensi digital dan kreativitas SDM menjadi faktor kunci dalam mendukung keberhasilan transformasi ini. SDM tidak hanya menjalankan tugas teknis, tetapi juga berperan sebagai inovator dan penggerak strategi digital lembaga. Secara keseluruhan, LPPJPHKI menjadi contoh nyata lembaga akademik yang mampu beradaptasi dan berinovasi melalui kewirausahaan digital, sehingga dapat menjadi model bagi lembaga publikasi ilmiah lainnya dalam menghadapi persaingan dan tuntutan era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Avital, M. (2024). Digitalization and Knowledge Dissemination in Academic Publishing: Toward Inclusive and Open Systems. *Journal of Information Systems Innovation*, 12(2), 55–68.
- Awad, A., & Martín-Rojas, R. (2024). Innovation and Organizational Resilience in the Digital Transformation Era. *Journal of Business Research*, 171(1), 112–124.
- Carmo, R. (2025). Digital Transformation in Higher Education Management: Challenges and Strategic Opportunities. *International Journal of Education and Technology*, 8(1), 33–47.
- Ding, L. (2024). Entrepreneurial Orientation and Digital Adaptability: Redefining Organizational Strategy in the Online Era. *Journal of Digital Entrepreneurship*, 9(2), 77–90.
- Hashim, A. (2021). The Role of Digital Systems in Academic Management and Data Accuracy. *Asian Journal of Educational Technology*, 5(3), 141–155.
- Herawati, N., Rahmadani, S., & Wibowo, T. (2025). Employer Branding Through Digital Human Resources Management. *Innovative: Journal of Social Research and Education*, 5(1), 22–31. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/18905>
- Hidayat, M., & Sari, R. (2024). Digital Innovation in Academic Publishing: Strategies for Sustainable Growth. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi Digital*, 3(2), 64–78.
- Jang, H., & Lee, S. (2025). Technological Capacity, Digital Orientation, and Innovation Performance in Knowledge Institutions. *Management Science Review*, 19(1), 101–118.
- Kusuma, A., & Nugroho, T. (2023). Manajemen Inovasi dan Kewirausahaan Digital di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 10(3), 87–100.
- Mhlanga, D. (2024). Artificial Intelligence in Higher Education: Towards Inclusive and Sustainable Learning Systems. *Education and Information Technologies*, 29(3), 4217–4236.

- Pradana, Y., & Lestari, F. (2024). Digital Entrepreneurship Readiness in Academic Institutions: Case Studies in Indonesian Universities. *Jurnal Ekonomi Digital*, 2(1), 45–58.
- Rahmawati, D., & Kurniawan, H. (2023). Transformasi Digital dalam Manajemen Organisasi Pendidikan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 25(2), 89–102.
- Ramdani, S., & Hapsari, D. (2024). Building Academic Resilience Through Digital Leadership and Innovation. *International Journal of Educational Management*, 15(4), 211–226.
- Santoso, I., & Rahardjo, B. (2023). Strategi Digitalisasi Jurnal Ilmiah untuk Meningkatkan Reputasi Akademik. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 8(2), 51–63.
- Susanto, R., & Pratama, A. (2024). Digital Entrepreneurship and Organizational Competitiveness in the Technological Era. *Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 6(1), 15–27.
- Universitas Dehasen Bengkulu. (2025). Lembaga Publikasi, Pengembangan Jurnal, Penerbitan, dan Hak Kekayaan Intelektual (LPPJPHKI): Profil dan Program Transformasi Digital. Bengkulu: LPPJPHKI UNIVED.